

ABSTRAK

Diabetes mellitus merupakan penyakit yang sering tidak disadari oleh penderitanya. Penyakit diabetes mellitus memerlukan penanganan secara tepat dan cepat untuk meminimalisir terjadinya komplikasi. Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 jumlah penderita diabetes mellitus meningkat dari 6,9% pada tahun 2013 menjadi 8,5%. Penelitian ini bertujuan untuk melihat keberhasilan pengobatan pada pasien diabetes mellitus yang mengikuti prolanis melalui *controlling* kadar gula darah pasien diabetes mellitus di Puskesmas Wonokromo Surabaya.

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan cross sectional, populasi adalah seluruh peserta prolanis diabetes mellitus di Puskesmas Wonokromo Surabaya sebesar 30 orang. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan teknik *sampling jenuh* yang berjumlah 30 responden. Variabel dalam penelitian ini *controlling* kadar gula darah, instrumen menggunakan kuesioner, penyajian data dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (73,3%) responden yang mengikuti prolanis efektif melakukan *controlling* kadar gula darah dan hampir setengahnya (26,7%) responden yang mengikuti prolanis tidak efektif melakukan *controlling* kadar gula darah.

Simpulan penelitian yaitu keefektifan prolanis hampir seluruhnya penderita diabetes mellitus yang mengikuti prolanis efektif melakukan *controlling* kadar gula darah. Semakin penderita diabetes mellitus rutin mengikuti kegiatan prolanis untuk meningkatkan kualitas hidup dan meningkatkan status kesehatan, maka penderita dapat mengendalikan kadar gula darah secara mandiri.

Kata kunci : Diabetes mellitus, kadar gula darah, prolanis